

PENGABDIAN MASYARAKAT MENUJU DESA PAMEGARSARI YANG MANDIRI MELALUI PENINGKATAN PENDIDIKAN

Fety Fatimah¹, Abdul Latif, Biella Salsabila²

fety.fatimah@ft.uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Teknik¹, Mahasiswa KKN Kelompok 12 Tahun 2017²

ABSTRAK

Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya sebagai individu dan masyarakat. Dasar pendidikan adalah cita-cita kemanusiaan universal. Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan. organis, harmonis, dinamis. guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan. Oleh sebab itu, perguruan tinggi berupaya mewujudkan bibit-bibit penerus bangsa berkualitas secara nyata dengan melaksanakan berbagai upaya strategis bagi mahasiswanya. Seluruh upaya yang digariskan oleh sebuah perguruan tinggi seyogianya tidak terlepas dari visi dan misi perguruan tinggi sebagaimana yang lebih dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan tinggi merupakan jargon yang semestinya didengarkan dengan tiga aspek sebagai acuannya, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kata Kunci : Pendidikan, Perguruan Tinggi, Potensi.

PENDAHULUAN

Kecamatan parung membawahi 23 desa. Dan desa parung termasuk desa yang cukup pesat pertumbuhan penduduk nya disamping wilayah nya juga hampir mencapai 550 Ha. Atas dasar itulah pemerintah desa parung beserta seluruh tokoh masyarakat mengambil kebijakan desa parung harus di mekarkan. Memiliki luas wilayah 266, 068 Ha. Dan berbatasan sebagai berikut:

No	Keterangan	Berbatasan
1	Utara	Desa Parung
2	Selatan	Desa Jabon Mekar
3	Barat	Desa Waru Jaya
4	Timur	Desa Citayam/ Tajur Halang

Antara Desa Citayam dan Desa Pamegarsari membujur dari selatan ke utara sungai Ciangke, jalan negara antara desa jabon mekar dan desa parung kurang lebih 3km. Dengan memiliki luas pemukiman 115 Ha, pertanian 13 H. Persawahan 2 Ha. Ladang 51 ha. Pemakaman 7 ha. Jalan desa 3.068 ha. Dan memiliki situ lebak wangi seluas 5,3 ha.

Terbentuknya Desa Pemagarsari, Lajunya perkembangan penduduk dan luasnya wilayah desa parung, ada banyak hal-hal yang tidak terjangkau oleh pemerintahan Desa Parung sehingga pada tahun 1982 dari hasil kebijakan-kebijakan para pemuka dan tokoh masyarakat desa parung serta keinginan sebagaian masyarakat untuk diadakan pemekaran. Di desa parung ada sebuah kampung yang

bernama pamegarsari dan kampung lebak wangi. Berdasarkan nama kampung tersebut oleh masyarakat diusulkan untuk dijadikan desa pemekaran ke pemerintahan kabupaten Bogor, yang akhirnya dari kedua kampung tersebut salah satunya dijadikan desa pemekaran, yaitu kampung pamegarsari, maka pada tahun 1982 terbentuklah desa pamegarsari.

Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	6.989
2	Perempuan	7.277

Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	5.625
2	SMP	2.500
3	SMA	3.251
4	Akademik (D1-D3)	99
5	Sarjana (S1-S3)	435
6	Tidak Tamat SD	267

Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	67
2	Pedagang	211
3	PEGAWAI NEGERI	69
4	TNI/POLRI	3
5	PENSIUNAN/PURNA WIRAWAN	360
6	PEGAWAI SWASTA	200
7	BURUH PABRIK	30
8	PENGRAJIN	10
9	TUKANG BANGUNAN	50
10	PENJAHIT	50
11	TUKANG LAS	20
12	TUKANG OJEG	20
13	BENGKEL	20
14	SUPIR ANGKUTAN	20
15	LAIN – LAIN	12.347

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan KKN di Desa Waru Rw06 ini terhitung selama 7 Agustus-7 September 2017 dengan tahapan pelaksanaan dengan hitungan perminggu berjumlah 4 tahapan, Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Tahap Pelaksanaan	Metode	Hasil yang diharapkan
Bimbingan Belajar Matematika, Sejarah Kebudayaan islam & Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Sharing 4. Praktek Percakapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dalam beragama Islam 2. Berakhlak terpuji 3. Fasih berbahasa Inggris 4. Mampu mengitung dengan cepat
Pelatihan Microsoft word	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori 2. Praktek lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenal fungsi dari microsoft word 2. Mampu membuat jadwal Pelajaran
Penyuluhan Lebaga Keuangan Syariah, Bahaya Riba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Problem Solving 	Mengurangi proses jual-beli yang terdapat RIBA
Penyuluhan PHBS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Praktik 	Terbiasa hidup sehat dan bersih
Taman baca		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki motivasi untuk rajin membaca 2. Semakin bertambahnya wawasan
Keaksaraan fungsional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ibu ibu bisa membaca, menulis, dan berhitung

Penyuluhan Gizi Seimbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. ceramah 2. tanya jawab 	
Penyuluhan Manfaat buah dan sayur	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk meningkatkan pengetahuan abak-anak akan pentingnya mengknsumsi buah dan sayur 2. Badan sehat tumbuh dan berkembang dengan baik
Penyuluhan Menabung sejak dini	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ceramah 4. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Anak-anak paham bagaimana pentingnya menabung
Ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Masyarakat mampu memanfaatkan barang-barang bekas 7. Ibu-ibu lebih kreatif
Penyuluhan Nikah sirih	<ol style="list-style-type: none"> 1. ceramah 2. tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat desa pamegarsari mengetahui bahwa nikah sirih sah secara Agama, tetapi tidak sah scara hukum. 2. Mengetahui akibat dari nikah sirih terutama bagi istri dan anak.
Bazar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jual baju layak pakai 2. Sembako 	Membantu ekonomi masyarakat

Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan		
		Juli	Agst	Sept
1.	Penyusunan Rencana kegiatan			
2.	Sosialisasi rencana kegiatan			
3.	Survei Lokasi			
4.	Silaturahmi Tokoh dan Masyarakat			
5.	Bimbingan Belajar			
6.	Pengajaran di MI Miftahul Athfal			
7.	Pelatihan Microsoft			
8.	Ekonomi kreatif			
9.	Senam			
10.	Penyuluhan Bahaya Riba			
11.	Penyuluhan Pentingnya menabung			
12.	Penyuluhan Gizi seimbang			
13.	Penyuluhan PHBS			
14.	Penyuluhan Nikah sirih			
15.	Penyuluhan kesehatan lingkungan			
16.	Penyuluhan bahaya teknologi			
17.	Pemberian Vitamin A			
18.	Suntik Rubela di MI Miftahul Athfal			
19.	Penyuluhan Manfaat buah dan sayur			
20.	Launching Taman Baca			
21.	Keaksaraan Fungsional			
22.	HUT RI			
23.	Bazar			
24.	Sumbangan Buku			
25.	Bagi-bagi sembako untuk peserta KF			
26.	Pemasangan poster Bahaya Narkoba, PHBS, Lingkungan sehat, adab di masjid			
27.	Penutupan KKN			

Metode Pendekatan

Dalam melaksanakan penelitian ini kami menggunakan jenis penelitian yang bersifat field research atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung kelapangan atau terjun langsung kemasyarakat Desa Pamegarsari untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Kami pun melakukan penelitian berdasarkan analisis data yang didapatkan dari Lembaga/Aparatur Desa (Kantor Kepala Desa) dan juga para tokoh agama.

Dalam metode pendekatan ini kami menggunakan beberapa pendekatan antara lain:

Pendekatan Sosiologis: Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Pendekatan Psikologis: Pendekatan ini bertujuan untuk melihat kondisi yang menjadi objek penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang kami gunakan yaitu dengan observasi langsung kehidupan sehari-hari masyarakat

di Desa Pamegarsari, kemudian kami juga menggunakan metode wawancara dengan para tokoh agama setempat, dan dalam pengumpulan data ini ada beberapa sumber data yang penulis kumpulkan yaitu :

Data yang bersifat primer yaitu suatu data yang kami dapatkan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti aparatur desa dan tokoh agama masyarakat desa Gadog. Populasi dan Sampel. Adapun populasi dan sampel yang dijadikan penelitian ini adalah masyarakat rt 04 dan 5/03 Desa Pamgarasari. Analisis data yang di gunakan adalah data kualitatif yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan, namun dalam menganalisa data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa dan staff membantu mencari tempat hunian selama KKN
2. Bersama ibu RW mencai peserta keaksaraan fungsional
3. Mengizinkan dan mendukung anak-anak untuk mengikuti Bimbingan Belajar
4. Mempersiapkan tempat untuk penyuluhan
5. Bersama dengan pemuda menyusun lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan
6. Mengaji dan belajar bersa dengan ibu-ibu majelis ta'lim
7. Mengizinkan dan mendukung pemasangan spanduk
8. Mempersiapkan alat kebersihan dan kerja bakti bersama

9. Mempersiapkan tempat untuk Bazar

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- 1) Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan kelompok.
- 2) Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil bertujuan untuk mempertimbangkan gaenda-agenda yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung.

REALISASI PROGRAM

1. Program Bidang Pendidikan

a. Bimbingan Belajar



b. Pengajaran di MI Miftahul Athfal



c. Pelatihan Microsoft



d. Taman Baca



- e. Keaksaraan Fungsional
- f. Penyuluhan Nikah sirih
- g. Penyuluhan bahaya teknologi

2. Program Bidang Lingkungan

- a. HUT RI



- b. Pemasangan poster Bahaya Narkoba, PHBS, Lingkungan sehat, adab di masjid

3. Program Bidang Ekonomi

- a. Ekonomi kreatif
- b. Penyuluhan Bahaya Riba



- c. Penyuluhan Pentingnya menabung
- d. Bazar
- e. Sumbangan Buku
- f. Bagi-bagi sembako untuk peserta KF

4. Program Bidang Kesehatan

- a. Senam
- b. Penyuluhan Gizi seimbang
- c. Penyuluhan PHBS
- d. Penyuluhan kesehatan lingkungan
- e. Pemberian Vitamin A
- f. Suntik Rubela di MI Miftahul Athfal
- g. Penyuluhan Manfaat buah dan sayur

KESIMPULAN

Sasaran Program melingkupi berbagai usia baik anak-anak, pemuda, setengah baya maupun orang tua, baik laki-laki maupun perempuan, baik dari kalangan pelajar sekolah, guru, buruh, ibu rumah tangga dan lain sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa program diapresiasi dengan baik oleh masyarakat dan sukses terselenggara atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama oleh Ketua Rw yaitu Bapak Bambang Sdan Kepala Desa Bapak Ahmad Djamaludin, SE., MM.

Semua ini dirasakan sebagai berkah dari kesungguhan dan kerja keras serta kekompakan dari anggota kelompok 12

KKN Tematik Terintegrasi UIKA, serta kontribusi masyarakat sekitar.

Dampak Bagi Masyarakat

Masyarakat di Desa pamegarsari terutama ibu-ibu kini tidak malu untuk belajar membaca, menulis dan berhitung, ibu-ibu di Desa pamegarsari semangat untuk menuntut ilmu. Dengan kami terjun langsung ke sekolah selama 1 bulan, baik siswa, pihak sekolah dan masyarakat merasa senang, karena siswa siswi yang memiliki keterlambatan dalam belajar dapat di bimbing secara personal oleh kami, kami juga membantu proses perayaan HUT RI di Desa Pamegarsari, khususnya di RW 03, masyarakat merasa terbantu dengan ide dan tenaga yang kita beri, karena mayoritas penduduk di sana sibuk bekerja sehingga minim partisipasinya terhadap acara-acara yang dilaksanakan di desa.

- a. Membangun klinik kesehatan diantara wilayah RW 1-5 agar memudahkan masyarakat mendapatkan pertolongan pertama.
- b. Pembuatan usaha melalui bahan-bahan daur ulang agar lebih memanfaatkan sampah-sampah plastik yang ada disekitar RW 03

SARAN

1. Rekomendasi untuk SDN 05 Gadog

Untuk menangani fasilitas yang kurang memadai di MI Miftahul Athfal 01 Pamegarsari, maka guru sebagai pengajar perlu lebih kreatif untuk mentransfer ilmu kepada para peserta didik, agar ilmu yang disampaikan tetap sampai secara utuh.

Sebaiknya guru diikutkan dalam seminar-seminar atau pelatihan terkait bagaimana memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar dan media pembelajaran.

2. Rekomendasi untuk Pemerintah Desa Megamendung

Untuk meningkatkan SDM di RW 03, hal yang direkomendasikan kepada Kepala Desa adalah sebagai berikut:

REFERENSI

Administrasi Profil Desa Jabon Mekar

Fahmi eroby, 2008, *Pendidikan berbasis masyarakat*. Yogyakarta

LPPM ; Universitas Ibn Khaldun Bogor;. (2017). Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2017.